

**HUBUNGAN ANTARA LAMANYA AKTIVITAS MELIHAT DEKAT
DENGAN MIOPIA PADA ANAK DI SDN CEMARA 2
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**ELI DWY PURBANINGRUM
G0010070**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Surakarta**

2013

commit to user

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Hubungan antara Lamanya Aktivitas Melihat Dekat dengan Miopia pada Anak di SDN Cemara 2 Surakarta

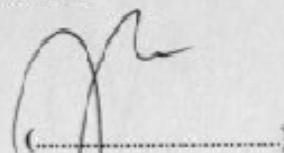
Eli Dwy Purbaningrum, NIM: G0010070, Tahun: 2013

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Senin, Tanggal 7 Oktober 2013

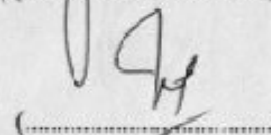
Pembimbing Utama

Nama : Dr. Senyum Indrakila, dr., Sp.M
NIP : 19730102 200501 1 001



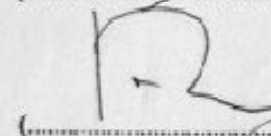
Per.bimbing Pendamping

Nama : Novi Primadewi, dr., Sp.THT-KL, M.Kes
NIP : 19751129 200812 2 002



Penguji Utama

Nama : Raharjo Kuntoyo, dr., Sp.M
NIP : 19601227 198711 1 001



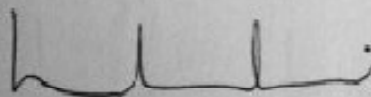
Anggota Penguji

Nama : Sigit Setyawan, dr
NIP : 19830729 200801 1004



Surakarta, 05 DEC 2013
Dekan FK UNS

Ketua Tim Skripsi



Ari Natalia Probandari, dr., MPH, PhD
NIP 19751221 200501 2 001



Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASI
NIP 19510601 197903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 2013

Eli Dwy Purbaningrum

NIM G0010070

ABSTRAK

Eli Dwy Purbaningrum, G.0010070, 2013. Hubungan antara Lamanya Aktivitas Melihat Dekat dengan Miopia pada Anak di SDN Cemara 2 Surakarta. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Jenis kelainan refraksi yang paling umum diderita anak usia sekolah adalah miopia. Beberapa faktor diduga berperan dalam timbulnya miopia, salah satunya aktivitas melihat dekat. Sementara itu, era globalisasi seperti saat ini mendorong siswa untuk terus melakukan aktivitas melihat dekat seperti membaca dan menggunakan *gadget*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lamanya aktivitas melihat dekat dengan miopia pada anak.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN Cemara 2 Surakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas III sampai V yang menderita miopia maupun yang tidak. Jumlah keseluruhan sebanyak 200 anak, 100 anak miopia diambil dengan teknik *fixed disease sampling*, dan 100 anak tidak miopia diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data melalui pemeriksaan dengan alat autorefraktometer dan kuesioner. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan uji regresi logistik ganda dengan program SPSS 17.0 for Windows.

Hasil Penelitian: Dari 200 subjek didapatkan total anak miopia yang memiliki aktivitas melihat dekat lama 54 (52%) dan total anak tidak miopia yang memiliki aktivitas melihat dekat lama 50 (48%). Hasil uji statistik regresi logistik ganda menunjukkan bahwa lamanya aktivitas melihat dekat dengan miopia pada anak tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik ($p = 0,59$).

Simpulan Penelitian: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lamanya aktivitas melihat dekat dengan miopia pada anak.

Kata kunci: Lama aktivitas melihat dekat, status miopia orang tua, miopia anak, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Eli Dwy Purbaningrum, G.0010070, 2013. The Relationship between Duration of Nearwork Activity and Children Myopia in SDN Cemara 2 Surakarta. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: The most common type of refractive error in school student was myopia. Some factors are predicted play a role in the onset of myopia, one of them is nearwork activity. Meanwhile, the globalization encourages children to do some nearwork activities, such as reading and using gadgets. The purpose of this study was to analyze the relationship between duration of nearwork activity and children myopia.

Methods: This study used observational analytic method with cross-sectional design research. The population was all students of SDN Cemara 2 Surakarta. Subjects were students of grade III to V who are either suffering myopia or not. The total subject were 200 children, which was 100 children with myopia picked by fixed disease sampling technique, and 100 children with no myopia picked by simple random sampling technique. The data were collected by measurement with autorefractometre and questionnaires. The data obtained were analyzed by using multiple logistic regression with SPSS 17.0 for Windows.

Result: From 200 subjects found that total children myopia who do nearwork activities longer 54 (52%) and children with no myopia who do nearwork activities longer 50 (48%). The results of multiple logistic regression statistical test showed that duration of nearwork activity and children myopia have no significant relationship statistically ($p = 0,59$).

Conclusion: There was no significant relationship between duration of nearwork activity and children myopia.

Keywords: Duration of nearwork activity, parental myopia, children myopia, elementary school student

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, limpahan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan antara Lamanya Aktivitas Melihat Dekat dengan Miopia pada Anak di SDN Cemara 2 Surakarta**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ari Natalia Probandari, dr., MPH, PhD, selaku Ketua Tim Skripsi beserta Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Senyum Indrakila, dr., Sp.M, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Novi Primadewi, dr., Sp.THT-KL, M.Kes, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Raharjo Kuntoyo, dr., Sp.M, selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Sigit Setyawan, dr, selaku Anggota Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, guru dan karyawan, beserta siswa-siswi SDN Cemara 2 Surakarta yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Ibu, ayah, kakak tercinta yang senantiasa memberi semangat, doa, dan dukungan moral maupun material untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman PD UNS 2010, Dwi Budi, Wahyu Aprillia, De'yang, Aisya, Annisa, dan lainnya yang telah banyak memberi semangat, dukungan, dan bantuan melalui diskusi-diskusinya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna dan perlu banyak perbaikan. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Surakarta,

2013

Eli Dwy Purbaningrum

commit to user

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Anatomi dan Fisiologi Mata.....	5
2. Akomodasi.....	7
3. Kelainan Refraksi.....	7
4. Miopia.....	9
a. Definisi.....	9
b. Klasifikasi.....	9
c. Emetropisasi.....	11
d. Faktor Risiko Miopia.....	11
e. Aktivitas di Luar Ruangan.....	14
f. Diagnosis Miopia.....	15
g. Tatalaksana.....	19
h. Komplikasi.....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	22
C. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24

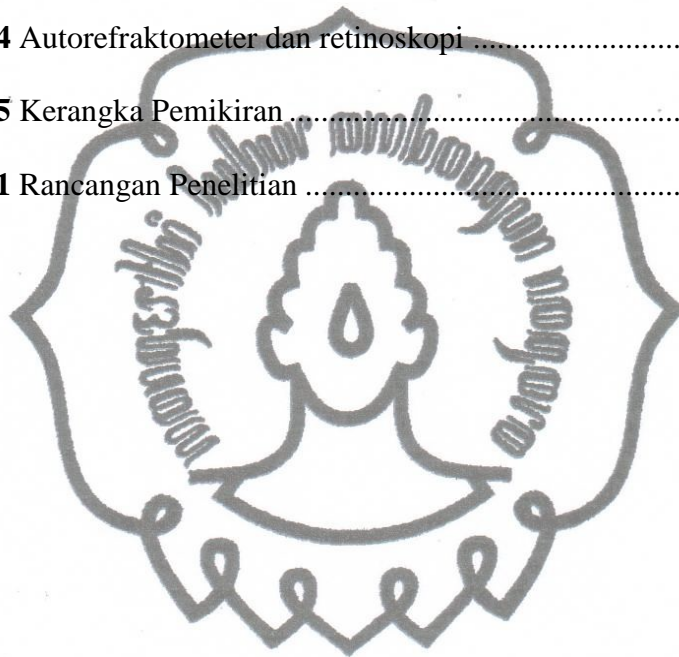
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Rancangan Penelitian	26
E. Identifikasi Variabel Penelitian	27
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
G. Alat dan Bahan Penelitian	29
H. Cara Kerja	29
I. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN	32
A. Karakteristik Subjek Penelitian	32
B. Analisis Data	33
BAB V. PEMBAHASAN	38
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Subjek Penelitian
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif dan Nilai p Masing-Masing Variabel
Tabel 4.3	Lama Aktivitas Melihat Dekat Total Setiap Anak
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Hubungan antara Lama Aktivitas Melihat Dekat dengan Miopia pada Anak
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Hubungan antara Status Miopia Orang Tua dengan Miopia pada Anak
Tabel 4.6	Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik Ganda Hubungan antara Lamanya Aktivitas Melihat Dekat dengan Miopia pada Anak

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Mata
Gambar 2.2 Skema Mata Miopia
Gambar 2.3 Kartu Snellen, Kartu E, LEA Symbols
Gambar 2.4 Autorefraktometer dan retinoskopi
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Kedokteran UNS

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. Biodata dan Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 5. Analisis Data

